

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1.1.1 Karakteristik Responden

Konstipasi merupakan masalah umum yang sering dialami oleh kelompok lanjut usia akibat perubahan fisiologis yang terjadi seiring bertambahnya usia, seperti penurunan fungsi otot usus dan lambatnya gerakan peristaltik. Konstipasi pada lansia umumnya disebabkan oleh penurunan fungsi usus dan gerakan peristaltik akibat proses penuaan. Dalam studi ini, dua pasien pria berusia 68 dan 75 tahun, berlatar belakang pendidikan SD dan berasal dari suku Jawa, mengalami konstipasi.

5.1.2 Penerapan *massage abdomen* dengan teknik *Effleurage* terhadap derajat konstipasi

Dalam pelaksanaan *evidence-based nursing* di Ruang Instalasi Rawat Inap II, pada hari pertama, kedua pasien (Bp. E.B dan Bp. P.P) mengalami konstipasi berat dengan keluhan perut kembung dan belum BAB selama beberapa hari. Setelah tiga hari penerapan *massage abdomen* dengan teknik *effleurage*, Bp. E.B merasakan pengurangan kembung dan mulai ada dorongan BAB meski belum keluar, sedangkan Bp. P.P sudah bisa BAB dengan feses lembek dan perut terasa lega. Terapi ini efektif membantu mengurangi konstipasi dan meningkatkan kenyamanan pencernaan.

1.1.2 Analisa penerapan terhadap derajat konstipasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan *massage abdomen* dengan teknik *effleurage* efektif menurunkan derajat konstipasi pada kedua pasien. Pada hari pertama, kedua pasien mengalami konstipasi berat dengan skor tinggi dan belum BAB. Seiring terapi berlangsung, skor konstipasi menurun, keluhan perut kembung berkurang, dan pada hari ketiga, pasien Bp. P.P sudah bisa BAB dengan feses yang lebih lunak serta merasa lega. Pasien Bp. E.B juga melaporkan perut yang lebih nyaman dan adanya dorongan BAB meskipun belum keluar. Terapi ini membantu meningkatkan motilitas usus dan mengurangi gejala konstipasi secara signifikan

5.2 **Saran**

5.3 Bagi Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta

Dengan adanya hasil studi kasus ini, diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penyusunan dan penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur penggunaan teknik *massage abdomen* dengan *effleurage* dalam perawatan pasien lansia yang mengalami konstipasi. SPO ini dapat menjadi panduan bagi tenaga medis dan perawat untuk memberikan intervensi yang aman dan efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien lansia di rumah sakit.

5.2.1 Bagi perawat

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini, perawat dapat mengimplementasikan teknik *massage abdomen* dengan *effleurage* sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif dalam menangani pasien lansia dengan konstipasi. Teknik ini dapat dijadikan pilihan dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan peristaltik usus, mengurangi ketidaknyamanan perut, dan membantu melancarkan pengeluaran gas serta defekasi pada pasien yang mengalami masalah konstipasi.

5.2.2 Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat memperluas referensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan *massage abdomen* teknik *effleurage* pada pasien lansia dengan konstipasi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan, sehingga mahasiswa perawatan dapat lebih memahami manfaat terapi non-farmakologis dalam penanganan gangguan pencernaan pada lansia.